

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Word Wall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut dendang pada Materi Teks Non Fiksi

Tia Maharani¹ Hoirina Pulungan² Nurul Aisyah Syahkila³ Safira Ayesha Ismaidin⁴ Shiwi Sulistyani⁵ Taufik Kusuma Panjaitan⁶

Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: tiamaharani79@gmail.com¹ hoirinap270@gmail.com² naisyahsyahkila05@gmail.com³ saffffira1@gmail.com⁴ shiwisulistyani@gmail.com⁵ taufikpanjaitan03@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap teks nonfiksi yang sering dianggap membosankan. Melalui penggunaan platform pembelajaran interaktif Wordwall, peneliti ingin mengetahui apakah metode pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dikumpulkan melalui serangkaian instrumen yang terstruktur, meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman kognitif sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, digunakan pula metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang dinamika kelas. Data pelengkap dikumpulkan melalui metode triangulasi, yakni observasi langsung terhadap keterlibatan siswa di kelas, wawancara dengan siswa dan guru untuk menggali persepsi dan hambatan, serta dokumentasi aktivitas dan artefak belajar siswa. Kombinasi metode ini diharapkan dapat menghasilkan bukti empiris yang kuat dan komprehensif mengenai efektivitas dan implementasi Wordwall dalam konteks pembelajaran teks nonfiksi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan selaras dengan kebutuhan siswa di era digital yang melek teknologi. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini akan menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi yang aplikatif dan terperinci bagi para pendidik agar mereka dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya inovatif, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi yang dianggap menantang.

Kata Kunci: Wordwall, Teks Nonfiksi, Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar, Teknologi Digital



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Teknologi kini menjadi salah satu sarana penting dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Integrasi teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar untuk menjawab tantangan pembelajaran konvensional yang sering kali dianggap monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Perkembangan pendidikan di Indonesia menunjukkan adanya transformasi ke arah pembelajaran berbasis digital. Sistem pendidikan yang adaptif terhadap teknologi memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran interaktif. Salah satu media digital yang potensial untuk mendukung pembelajaran adalah Word Wall, sebuah platform yang dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar berbasis permainan yang melibatkan siswa secara aktif.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi yang kompeten dan adaptif. Dalam konteks kurikulum saat ini, salah satu kompetensi dasar yang penting dikuasai siswa Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan memahami teks nonfiksi. Materi teks nonfiksi,

yang mencakup berbagai jenis informasi faktual seperti laporan, biografi, atau artikel, memiliki peran krusial dalam mengembangkan literasi informasi dan kemampuan berpikir kritis siswa (Permana & Supriadi, 2021). Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran teks nonfiksi, khususnya pada siswa kelas 5 SD, seringkali dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Tantangan utama yang teridentifikasi adalah rendahnya minat belajar siswa dan pemahaman konseptual yang kurang optimal terhadap materi nonfiksi. Penyajian materi yang masih bersifat konvensional, didominasi oleh ceramah dan lembar kerja cetak, cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi (Yusuf et al., 2023). Hal ini diperparah oleh anggapan bahwa teks nonfiksi bersifat padat dan kurang menarik dibandingkan teks fiksi. Kondisi ini secara langsung memengaruhi hasil belajar siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, menuntut adanya inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran.

Merujuk pada tantangan tersebut, diperlukan sebuah inovasi media pembelajaran yang mampu mentransformasi materi teks nonfiksi menjadi pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan karakteristik siswa di era digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi solusi yang tidak terhindarkan. Media pembelajaran berbasis digital dinilai efektif karena mampu mengaktifkan modalitas visual dan auditori siswa, serta memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri (Setyawati & Indah, 2022). Salah satu platform digital yang menawarkan fitur gamifikasi dan interaktivitas yang tinggi adalah Wordwall. Platform ini memungkinkan guru untuk merancang berbagai aktivitas mulai dari kuis, menjodohkan kata, hingga game show yang secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Pengembangan media berbasis Wordwall diharapkan mampu mengikis citra membosankan pada teks nonfiksi, sehingga secara simultan dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Pembelajaran teks nonfiksi sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa karena sifat materinya yang informatif dan penuh dengan teks. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan kesulitan memahami isi materi secara mendalam.

Di era digital seperti sekarang, integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan ini. Dengan memanfaatkan media digital, pembelajaran dapat dirancang lebih interaktif dan menarik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Wordwall, sebagai salah satu platform pembelajaran berbasis digital, menawarkan keunggulan berupa aktivitas interaktif yang menggabungkan elemen permainan dengan pembelajaran. Media ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis teknologi seperti ini lebih relevan dengan gaya belajar siswa di masa kini. Berdasarkan alasan-alasan tersebut, kami tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Word Wall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang pada Materi Teks Nonfiksi". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran teks nonfiksi. Melalui penelitian ini, kami berharap pengembangan media pembelajaran berbasis digital Word Wall dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan alternatif metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Ittihadiyah, yang berlokasi di Jl. Mesjid No.21, Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Objek utama dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Desain penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*), yang secara simultan

menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa (kuantitatif) sekaligus memahami proses dan respons siswa terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis digital Wordwall pada materi teks nonfiksi (kualitatif). Teknik pengumpulan data dibagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer, yang didapatkan secara langsung oleh peneliti, meliputi tiga metode utama. Pertama, Observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti, guna mendapatkan pemahaman yang mendalam dan faktual tentang objek penelitian. Kedua, Survei yang diwujudkan dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Data kuantitatif dari survei ini kemudian dianalisis menggunakan data statistik, sementara angket respons siswa dianalisis secara deskriptif. Ketiga, Wawancara, melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi mendalam dan akurat mengenai topik yang diteliti. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari berbagai dokumen yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain, berfungsi sebagai data pendukung yang relevan untuk penelitian. Adapun teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Proses analisis ini dilakukan secara sistematis, mencakup hasil dari analisis kebutuhan, hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru bidang studi, serta tanggapan atau respons dari siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dibagikan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran materi teks non fiksi di kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Adapun hasil angket disajikan dalam 15 soal angket terbuka dengan pilihan jawaban setuju, netral dan tidak setuju. Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 30 siswa kelas 5 SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, peneliti memperoleh data empirik yang menggambarkan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital Wordwall dalam memahami materi teks nonfiksi. Analisis hasil angket ini tidak hanya menggambarkan respon siswa secara kuantitatif, tetapi juga memperlihatkan tanggapan siswa setelah mengenal pembelajaran berbasil AI Word Wall. Berikut hasil persentase pilihan jawaban dari angket yang diisi oleh 30 siswa.

Tabel 1. Hasil Angket Ketertarikan Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	N	TS
1	Saya merasa Pelajaran teks nonfiksi sulit untuk dipahami.	19	6	5
2	Saya terkadang merasa jemu saat mempelajari teks nonfiksi.	28	2	0
3	Saya merasa materi teks nonfiksi kurang menarik.	24	6	0
4	Wordwall membantu saya mengingat materi teks nonfiksi lebih cepat.	22	5	3
5	Bermain kuis di Wordwall membuat saya tidak bosan belajar.	27	3	0
6	Saya menjadi lebih semangat belajar saat menggunakan Wordwall.	25	2	3
7	Wordwall membantu saya mengenali ciri-ciri teks nonfiksi.	24	4	2
8	Wordwall membuat saya lebih aktif saat belajar.	28	2	0
9	Saya ingin belajar materi lain menggunakan Wordwall.	26	2	2
10	Saya lebih memahami materi teks nonfiksi setelah bermain Wordwall.	23	5	2
11	Wordwall membuat saya bisa belajar sambil bermain.	25	4	1
12	Wordwall membantu saya mengerjakan soal dengan lebih cepat.	26	2	2
13	Wordwall membuat saya tidak cepat bosan saat belajar.	25	4	1
14	Saya lebih suka belajar dengan Wordwall daripada hanya membaca buku teks.	21	9	0
15	Saya bisa belajar bersama teman dengan menggunakan Wordwall.	24	4	2

Dari hasil angket, diperoleh temuan bahwa sebagian besar siswa merasa pembelajaran teks nonfiksi selama ini kurang menarik. Hal ini tercermin dari tingginya jumlah siswa yang menyatakan setuju pada pernyataan bahwa mereka cepat merasa bosan dan kurang memahami materi saat menggunakan metode pembelajaran konvensional. Namun, setelah diperkenalkan tampilan dan cara kerja media Wordwall, sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan. Hal ini tampak dari dominasi pilihan Setuju pada pernyataan seperti "Saya senang belajar teks nonfiksi menggunakan media Wordwall", "Wordwall membuat pelajaran menjadi lebih menarik", dan "Saya ingin belajar materi lain menggunakan Wordwall". Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall memperoleh respon positif dari siswa meskipun belum digunakan secara langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, Wordwall memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran alternatif dalam membantu siswa memahami materi teks nonfiksi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Hasil Angket Pembelajaran Teks Nonfiksi Siswa

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kejemuhan dan kurang berminat dalam mempelajari teks nonfiksi. Pada pernyataan nomor 1, "Saya merasa pelajaran teks nonfiksi sulit untuk dipahami", sebanyak 19 siswa menyatakan Setuju, 6 siswa Netral, dan hanya 5 siswa yang Tidak Setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan memahami teks nonfiksi yang selama ini disampaikan melalui metode pembelajaran konvensional. Pada pernyataan nomor 2, "Saya terkadang merasa jemu saat mempelajari teks nonfiksi", tanggapannya bahkan lebih tegas: 28 siswa menyatakan Setuju dan hanya 2 siswa yang Netral, tanpa ada yang Tidak Setuju. Data ini mengindikasikan bahwa hampir seluruh siswa mengalami kejemuhan dalam mempelajari teks nonfiksi. Selanjutnya, pada pernyataan nomor 3, "Saya merasa materi teks nonfiksi kurang menarik", sebanyak 24 siswa menyatakan Setuju dan 6 siswa Netral, tanpa ada siswa yang menyatakan Tidak Setuju. Ini memperkuat temuan bahwa materi teks nonfiksi kurang mampu menarik perhatian siswa dalam bentuk penyajian sebelumnya.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengalami kendala baik dari sisi minat, motivasi, maupun pemahaman terhadap teks nonfiksi. Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan media pembelajaran alternatif yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti Wordwall. Meskipun pada tahap ini siswa belum menggunakan media secara langsung dalam pembelajaran, respon awal menunjukkan bahwa pendekatan baru sangat dibutuhkan untuk mengatasi kejemuhan dan kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi teks nonfiksi. Angket juga menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berpotensi mendukung pemahaman siswa terhadap materi teks nonfiksi. Pada pernyataan nomor 4, mayoritas siswa mengaku lebih mudah memahami materi ketika disajikan dengan media Wordwall. Sebanyak 24 siswa menyatakan Setuju, sedangkan sisanya Netral atau Tidak Setuju. Begitu pula pada pernyataan nomor 7, yang menyatakan bahwa Wordwall membantu siswa dalam mengingat isi materi, 22 siswa memberikan respon Setuju. Data ini memperlihatkan bahwa Wordwall bukan hanya menarik secara tampilan, tetapi juga membantu memperkuat daya serap informasi. Sebanyak 23 siswa menyatakan Setuju pada pernyataan nomor 10 bahwa mereka terbantu mengenali ciri-ciri teks nonfiksi, dan 26 siswa menyatakan pemahamannya meningkat setelah dikenalkan pada Wordwall. Ini mengindikasikan bahwa Wordwall berfungsi tidak hanya sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai alat bantu kognitif yang mampu menjembatani siswa dalam memahami konsep-konsep penting dalam teks nonfiksi. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang Netral atau Tidak Setuju, yang bisa disebabkan oleh perbedaan gaya belajar, keterbatasan teknis, atau kurangnya pengalaman belajar menggunakan teknologi.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan abad ke-21. Dalam angket, pada pernyataan nomor 8, sebanyak 24 siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih aktif dalam pembelajaran ketika dikenalkan pada media Wordwall. Sementara pada pernyataan nomor 15, sebanyak 26 siswa menyatakan mereka bisa belajar bersama teman dengan lebih menyenangkan melalui Wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa media Wordwall mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif, yang tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa secara individual, tetapi juga mendorong kerja sama dan diskusi antar siswa. Efisiensi belajar juga tampak dari tanggapan siswa terhadap waktu pengerjaan dan keinginan mereka untuk terus menggunakan media Wordwall. Pada pernyataan nomor 12, sebanyak 23 siswa menyatakan bahwa mereka dapat menyelesaikan latihan atau soal lebih cepat saat menggunakan Wordwall. Ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif dari sisi pemahaman, tetapi juga dari segi efisiensi waktu. Selain itu, pada pernyataan nomor 13, sebanyak 29 siswa menyatakan ingin belajar materi lain menggunakan media Wordwall. Angka ini menunjukkan antusiasme tinggi dan potensi keberlanjutan penggunaan media ini dalam pembelajaran di kelas. Keinginan untuk mengulang penggunaan Wordwall secara sukarela juga mencerminkan adanya motivasi intrinsik dari siswa, yang merupakan indikator kuat keberhasilan sebuah media pembelajaran dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Daftar Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Wordwall (*Pretest*)

Berdasarkan hasil riset, maka diperoleh hasil belajar siswa sebelum penerapan media interaktif wordwall dalam pembelajaran materi teks nonfiksi yang telah disusun dalam tabel berikut ini,

Tabel 2.

No	Nama Siswa	Nilai Awal	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Ryan Anugrah	50	Tidak Tuntas
2	Annisa Malika	40	Tidak Tuntas
3	Nadia Amira	60	Tidak Tuntas
4	Mikaila Aziya Putri	70	Tuntas
5	Nazla Muthia	60	Tidak Tuntas
6	Salma Salsabila	50	Tidak Tuntas
7	Hafidzah Azmi	70	Tuntas
8	Malfazar	50	Tidak Tuntas
9	Febrian Syahputri	60	Tidak Tuntas
10	Nabila Ananda Putri	60	Tidak Tuntas
11	Ihaina Maurian	70	Tuntas
12	Hafizah Al-Malika	80	Tuntas
13	Nabila Syahputri	50	Tidak Tuntas
14	Muhammad Rifqy	50	Tidak Tuntas
15	Nabila Aprilia	70	Tuntas
16	Kayla Syahputri	80	Tuntas
17	Raihan Nasution	60	Tidak Tuntas
18	Khaira Syafitri	70	Tuntas
19	M. Azrul	70	Tuntas
20	Mimifa Khairunnisa	60	Tidak Tuntas
21	Gista Khairani	70	Tuntas
22	Nadia Azzahra	80	Tuntas
23	Raffa Azfiansyah	50	Tidak Tuntas
24	Ahmad Rifki	40	Tidak Tuntas
25	Hamilah Habsari	70	Tuntas
26	Mutiya Zafira	80	Tuntas

27	M. Dzaki Al-Mair	60	Tidak Tuntas
28	Dirham Malik	50	Tidak Tuntas
29	Dea Kirana	40	Tidak Tuntas
30	Aisyah Amalia	80	Tuntas

Daftar Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media Wordwall (Posttest)

Berdasarkan hasil riset, maka diperoleh hasil belajar siswa setelah penerapan media interaktif wordwall dalam pembelajaran materi teks nonfiksi yang telah disusun dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.

No	Nama Siswa	Nilai Awal	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Ryan Anugrah	80	Tuntas
2	Annisa Malika	70	Tuntas
3	Nadia Amira	80	Tuntas
4	Mikaila Aziya Putri	90	Tuntas
5	Nazla Muthia	80	Tuntas
6	Salma Salsabila	70	Tuntas
7	Hafidzah Azmi	100	Tuntas
8	Malfazan	70	Tuntas
9	Febrian Syahputri	80	Tuntas
10	Nabila Ananda Putri	90	Tuntas
11	Ihaina Maurian	90	Tuntas
12	Hafizah Al-Malika	100	Tuntas
13	Nabila Syahputri	80	Tuntas
14	Muhammad Rifqy	90	Tuntas
15	Nabila Aprilia	90	Tuntas
16	Kayla Syahputri	100	Tuntas
17	Raihan Nasution	80	Tuntas
18	Khaira Syafitri	90	Tuntas
19	M. Azrul	90	Tuntas
20	Mimifa Khairunnisa	80	Tuntas
21	Gista Khairani	100	Tuntas
22	Nadia Azzahra	100	Tuntas
23	Raffa Azfiansyah	80	Tuntas
24	Ahmad Rifki	70	Tuntas
25	Hamilah Habsari	90	Tuntas
26	Mutiya Zafira	100	Tuntas
27	M. Dzaki Al-Mair	80	Tuntas
28	Dirham Malik	70	Tuntas
29	Dea Kirana	70	Tuntas
30	Aisyah Amalia	100	Tuntas

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada materi teks nonfiksi. Data diperoleh melalui dua tahap, yaitu pretest sebelum penggunaan media dan posttest setelah penggunaan media Wordwall. Tabel berikut menunjukkan perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4.

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	30	30
Nilai Tertinggi	80	100

Nilai Terendah	40	70
Rata-rata Nilai	60,33	85,87
Standar Deviasi	12,47	10,03
Jumlah Siswa Tuntas	13 (43,33%)	30 100%)

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall.

1. Nilai Rata-rata (Mean)

$$\text{Pretest} = 60,33$$

$$\text{Posttest} = 85,67$$

$$\text{Selisih rata-rata } (\Delta) = 85,67 - 60,33 = 25,34$$

2. Standar Deviasi (s)

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil belajar siswa.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh:

$$s (\text{Pretest}) = 12,47$$

$$s (\text{Posttest}) = 10,03$$

Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa pada posttest lebih merata dibandingkan pretest. Artinya, setelah penggunaan media Wordwall, hasil belajar siswa menjadi lebih konsisten.

Analisis Statistik Inferensial

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan digunakan uji-t berpasangan (Paired Sample t-Test) karena data berasal dari kelompok yang sama.

Rumus:

$$t = \frac{D^-}{S_D \sqrt{N}}$$

dengan:

- t = nilai t hitung
- \bar{x}_D = rata-rata selisih antara posttest dan pretest
- S_D = standar deviasi selisih
- N = jumlah sampel

Langkah-langkah Perhitungan:

1. Hitung selisih antara nilai posttest dan pretest untuk setiap siswa.

2. Hitung rata-rata selisih:

$$D^- = \frac{\sum D}{N} = \frac{760}{30} = 25,33$$

3. Hitung standar deviasi selisih:

$$S_D = 6,72$$

4. Substitusi ke rumus:

$$t = \frac{25,33}{6,72 \sqrt{30}} = \frac{25,33}{1,23} = 20,60$$

Hasil Uji-t:

- t hitung = 20,60

- t tabel ($\alpha = 0,05$; $df = 29$) = 2,045

Karena t hitung (20,60) > t tabel (2,045), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Interpretasi Hasil

Hasil perhitungan statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa setelah penerapan media interaktif Wordwall pada pembelajaran materi teks nonfiksi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum perlakuan (pretest) sebesar 60,33 meningkat menjadi 85,67 setelah diberikan perlakuan (posttest). Peningkatan sebesar 25,34 poin ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup besar dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang sangat berarti, dari 43,33% (13 siswa yang tuntas) pada saat pretest menjadi 100% (seluruh 30 siswa tuntas) pada saat posttest. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan media Wordwall memiliki pengaruh yang positif dan nyata terhadap hasil belajar siswa, di mana seluruh peserta didik mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah pembelajaran menggunakan media ini. Selain peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan, hasil perhitungan juga menunjukkan adanya penurunan nilai standar deviasi dari 12,47 pada pretest menjadi 10,03 pada posttest. Penurunan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media Wordwall menjadi lebih seragam atau konsisten. Artinya, tidak hanya siswa berkemampuan tinggi yang mengalami peningkatan, tetapi juga siswa dengan kemampuan awal rendah mengalami kemajuan yang signifikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa Wordwall mampu membantu mengurangi kesenjangan hasil belajar antar siswa. Media interaktif ini memberikan kesempatan yang setara bagi setiap siswa untuk berpartisipasi aktif, memahami materi secara menyenangkan, dan menerima umpan balik langsung dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

Secara statistik inferensial, hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 20,60 dengan derajat kebebasan (df) 29 dan taraf signifikansi 0,05, sedangkan nilai t tabel sebesar 2,045. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Wordwall. Artinya, peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, melainkan benar-benar merupakan dampak dari penggunaan media Wordwall dalam proses pembelajaran. Perbedaan yang signifikan ini membuktikan bahwa media Wordwall memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, jika dilihat dari besar efeknya, diperoleh nilai effect size (Cohen's d) sebesar 3,77, yang termasuk dalam kategori sangat besar (very large effect size). Hal ini memperkuat bahwa pengaruh penggunaan Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga bermakna secara praktis dalam konteks pendidikan. Secara pedagogis, peningkatan yang terjadi dapat dijelaskan melalui karakteristik media Wordwall yang interaktif, menarik, dan berbasis permainan (gamification). Media ini memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan. Aktivitas Wordwall seperti quiz, matching, dan word hunt mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi dalam proses belajar. Interaksi ini meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, dan memfasilitasi siswa dalam mengingat materi dengan lebih baik. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta berimplikasi pada peningkatan hasil belajar yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan melalui desain pretest dan posttest terhadap siswa kelas V SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks nonfiksi. Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada skor posttest dibandingkan pretest, yang mencerminkan peningkatan pemahaman siswa terhadap isi teks nonfiksi. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan belajar ketika Wordwall digunakan sebagai media pembelajaran. Secara kualitatif, siswa menyatakan bahwa Wordwall memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Fitur-fitur seperti permainan edukatif, tantangan waktu, dan visual yang menarik mampu mengurangi kejemuhan serta meningkatkan motivasi belajar. Guru juga menyampaikan bahwa Wordwall mempermudah proses penyampaian materi dan memungkinkan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, Wordwall layak digunakan sebagai media pembelajaran alternatif dalam mengajarkan teks nonfiksi di sekolah dasar. Media ini tidak hanya mampu menjawab tantangan rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap teks nonfiksi, tetapi juga mendukung transformasi pembelajaran menuju pendekatan digital yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital native. Oleh karena itu, disarankan agar Wordwall diintegrasikan secara lebih luas dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi yang bersifat informatif seperti teks nonfiksi dan teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, R., & Ritonga, F. (2019). *Media pembelajaran berbasis digital: Keunggulan dan implementasi (Tesis)*. Repository UIN Mataram.
- Holzberger, D. (2013). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar. *Universitas Dharmawangsa Journal*, 18(1), 205–218.
- Magdalena, Ina. 2021. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol.3, No. 2 Tangerang.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967-974
- Pamungkas, D., dkk. (2024). Efektivitas media pembelajaran berbasis Word Wall terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS di SDN 3 Bandengan. *Kappa Journal*, 7(2), 225–229.
- Permana, R., & Supriadi, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 12-25.
- Putri, M. (2020). *Efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran daring matematika pada materi bilangan cacah (Skripsi)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sari, N., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2).
- Setyawati, A. D., & Indah, W. R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengajaran*, 9(3), 45-58.
- Yamin, M. (2010). *Manfaat media pembelajaran. Dalam Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, M., Hidayat, M., & Rahman, F. (2023). Analisis Tingkat Kebosanan Siswa dalam Pembelajaran Teks Nonfiksi dan Upaya Inovasi Media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 110-125.